

Implementasi Metode Cart Sort Tournament dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Padangsidimpuan

Siti Rahma Dongoran ^{*a}

Zulhimma^a

Roqy Darma Yuda^a

Gabena Yolanda^a

^a Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia

Correspondence: sitirahmadongoran3004@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana metode Cart Sort Tournament membantu siswa belajar tentang Al-Qur'an dan Hadits di MAN 2 Padangsidimpuan. Metode ini melibatkan penggunaan kartu dengan informasi materi secara acak, yang kemudian disusun oleh siswa sesuai dengan topik bahasan. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Cart Sort Tournament meningkatkan motivasi belajar siswa. Keberhasilan metode ini dipengaruhi oleh infrastruktur dan fasilitas yang memadai, dukungan guru, dan keinginan siswa untuk belajar. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi untuk mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang inovatif dan kreatif yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an dan Hadits berkembang dengan baik karena siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan.

Kata kunci: Al-Qur'an Hadits, Cart Sort Tournament, motivasi belajar, pendidikan Islam.

Abstract

The purpose of this study is to see how the Cart Sort Tournament method helps students learn about the Qur'an and Hadith. This method involves the use of cards with randomized material information, which students then arrange according to the topic. This research is qualitative in nature and uses observation, documentation, and interviews as data collection methods. The results show that the Cart Sort Tournament method increases students' learning motivation. The success of this method is influenced by adequate infrastructure and facilities, teacher support, and students' desire to learn. The success of this method is influenced by adequate infrastructure and facilities, teacher support, and students' desire to learn. The research resulted in recommendations to develop innovative and creative Qur'an and Hadith learning methods that suit the needs of the younger generation. The results of this study indicate that Qur'an and Hadith education is developing well as students gain a better understanding of the material taught.

Keywords: Al-Qur'an Hadith, Cart Sort Tournament, learning motivation, Islamic education.

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Pendidikan Al-Qur'an dan Hadits adalah bagian penting dari pendidikan Islam, dan siswa harus sangat termotivasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Namun, menurunnya motivasi belajar siswa seiring berjalannya waktu merupakan hambatan utama dalam proses pembelajaran ini. Metode Sorting Cart Tournament diusulkan sebagai solusi kreatif untuk mengatasi masalah ini dan

meningkatkan semangat belajar siswa secara efektif dan menyenangkan. Wirawan (2011) menekankan bahwa teknik penghafalan dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadits sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Studi kasus, seperti yang dilakukan oleh Sa'idatilah et al. (2021), menunjukkan bahwa pembelajaran daring tentang Al-Qur'an dan Hadits memiliki beberapa faktor pendukung, seperti efisiensi waktu, biaya, dan kerja sama yang baik antara siswa dan orang tua. Oleh karena itu, metode pembelajaran inovatif seperti Turnamen Sort Cart menjadi relevan dan penting untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dalam motivasi mereka untuk belajar Al-Qur'an dan Hadits.

Filosofi pendidikan Islam, menurut Miskahuddin (2022), menekankan betapa pentingnya membaca sebagai dasar. Ini terlihat dalam ayat pertama dari Surat Al-Alaq, Ayat Satu sampai Lima, di mana Nabi Muhammad menekankan pentingnya membaca dengan menyebut nama Tuhan. Mengembangkan potensi diri adalah tujuan pendidikan Islam, yang mengarah pada kesadaran akan Tuhan sebagai pencipta alam semesta.

Sundari, Warrahmah, dan Nurkholiq (2022) menjelaskan bahwa Islam menempatkan pendidikan sebagai hal yang paling penting. Ini ditunjukkan oleh tujuan dan alasan khusus agama ini untuk pendidikan. Tujuan pendidikan Islam bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga melihat pendidikan sebagai bagian penting dari kehidupan manusia. Amalina et al. (2022) menekankan penggunaan media audio visual dalam pendidikan Al-Qur'an dan Hadits. Metode pembelajaran audio visual berbasis kartu pintar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Padirah, Jebres, telah terbukti meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Said (2020) menyatakan bahwa manajemen pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan media digital melibatkan berbagai langkah, seperti perencanaan, pengorganisasian, motivasi, pengendalian, dan evaluasi. Pembelajaran di madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung berhasil dilakukan dengan membagi pembelajaran menjadi tiga bagian, yaitu penjadwalan, skema pembelajaran, dan metode pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wirawan (2011) yang bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif metode Cart Sort Tournament dalam mengajarkan Al-Qur'an dan Hadits kepada siswa kelas VII MTs Negeri Batu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Literature Review

Pijakan teoritis yang kokoh untuk penelitian ini adalah ulasan literatur yang relevan tentang metode Cart Sort Tournament dan bagaimana metode ini dapat diterapkan dalam pendidikan. Studi kasus, seperti yang dilakukan oleh Amalina et al. (2022) dan Said (2020), menjadi titik tolak penting untuk menilai seberapa efektif penggunaan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang berbasis media digital dan daring di berbagai tingkatan pendidikan. Menurut Lubis, Ritonga, dan Darlis (2022), setiap orang memiliki hak dasar untuk mendapatkan pendidikan, yang sangat penting untuk menjamin martabat hidup. Menurut perspektif ini, pendidikan adalah kunci untuk kehidupan yang lebih berharga. Salsabila, Ramadhan, Hidayatullah, dan Anggraini (2022) menekankan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bidang studi yang bertujuan untuk membimbing siswa baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, PAI sangat penting dalam konteks pendidikan kontemporer yang dihadapkan pada kemajuan teknologi.

Lubis et al. (2022) berpendapat bahwa hak dasar setiap orang untuk mendapatkan pendidikan sangat penting, sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dan martabat manusia. Salsabila et al. (2022) menekankan bahwa tujuan utama PAI dalam mendidik siswa mencakup aspek kehidupan dunia dan akhirat, memperkuat pemahaman akan pentingnya pendidikan agama sebagai bagian penting dari pembentukan karakter dan moral seseorang.

Tinjauan literatur dari Lubis et al. (2022) dan Salsabila et al. (2022) memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya dan pentingnya pendidikan, terutama dalam hal pendidikan agama, dalam penelitian ini. Pandangan ini sangat penting untuk menilai seberapa efektif metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang berbasis teknologi. Metode Turnamen Sort Card diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan semangat belajar siswa tentang ajaran Islam.

2. Metode

Langkah inovatif dalam mendorong motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits melalui implementasi metode Card Sort Tournament memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai prosedur pelaksanaan, pengaturan turnamen, dan seleksi materi pembelajaran yang sesuai. Metode ini melibatkan distribusi kertas kepada setiap siswa yang memuat informasi terkait materi pelajaran yang akan dibahas secara acak. Kemudian, siswa diminta untuk berkolaborasi dengan teman sekelasnya dalam mengelompokkan kertas-kertas tersebut sesuai dengan topik pembelajaran yang diberikan. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Fadeh (2009), yang mencatat bahwa metode Card Sort memiliki potensi untuk menjadi salah satu pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Langkah pertama dalam menerapkan metode Card Sort Tournament adalah menyusun strategi yang cermat terkait dengan penyusunan materi pembelajaran dan teknis pengorganisasian turnamen. Pemilihan materi pembelajaran yang relevan dan menarik menjadi kunci utama dalam memastikan keberhasilan metode ini dalam membangkitkan minat belajar siswa. Setiap kertas yang disediakan harus mengandung informasi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan memperhatikan tingkat pemahaman siswa. Selanjutnya, pengaturan turnamen menjadi tahap penting dalam pelaksanaan metode ini. Siswa perlu diberi arahan yang jelas tentang prosedur pengelompokkan kertas-kertas tersebut dan diharapkan mampu berkolaborasi dengan baik dalam menyelesaikan tugasnya. Kerja sama antar siswa dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan materi yang serupa akan membantu meningkatkan pemahaman mereka secara kolektif. Penerapan metode Card Sort Tournament tidak hanya memperhatikan aspek teknis semata, namun juga memperhatikan aspek psikologis siswa. Penggunaan teknik kolaboratif seperti ini dapat membantu membangun rasa kebersamaan dan kepercayaan di antara siswa, serta memicu motivasi intrinsik mereka dalam mempelajari materi Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam ranah Al-Qur'an dan Hadits, metode ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Khasana (2023) menemukan bahwa implementasi metode Card Sort dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri Bulus berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan aktivitas dan kualitas pembelajaran. Temuan ini menjadi bukti konkret bahwa penggunaan metode tersebut mampu memberikan dampak positif dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, dukungan terhadap metode ini juga didukung oleh penelitian-penelitian terkait yang mengaitkan motivasi belajar dengan pemahaman Al-Qur'an. Sarnoto & Abnisa (2022) menegaskan bahwa Al-Qur'an memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa untuk lebih memahami serta mengamati lingkungan mereka dalam proses belajar. Pandangan ini mencerminkan bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat menjadi sumber inspirasi yang kuat bagi siswa dalam meningkatkan semangat belajar mereka.

Apnilelawati (2021) juga menyoroti bahwa motivasi belajar sejatinya dapat muncul dari dalam diri sendiri, tanpa harus bergantung pada dukungan atau bantuan dari pihak lain. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki potensi intrinsik yang dapat mendorong mereka untuk belajar dengan tekun dan bersemangat. Dengan demikian, metode Card Sort tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadits, tetapi juga mendorong mereka untuk mengembangkan motivasi belajar yang bersumber dari dalam diri sendiri.

Prosedur pelaksanaan metode Cart Sort Tournament juga melibatkan penggunaan model pengembangan 4D, sebagaimana dijelaskan oleh Purnama, Salim, & Mastur (2022), dalam konteks pengembangan multimedia pembelajaran interaktif untuk mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada tingkat kelas VII. Model ini memberikan kerangka kerja yang terstruktur dalam proses pengembangan materi pembelajaran yang menekankan pada tahap-tahap Discovery, Design, Development, dan Dissemination. Pendekatan ini memastikan bahwa pembelajaran berbasis multimedia dapat dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, pengorganisasian pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang berbasis media digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung, mengikuti pendekatan yang terstruktur seperti yang diteliti oleh Said (2020). Dalam penelitiannya, Said membagi proses pembelajaran menjadi tiga bagian yang terdiri dari penjadwalan, skema pembelajaran, dan metode pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan pengaturan yang efisien dan terkoordinasi dalam penyampaian materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Evaluasi pendidikan juga memegang peran penting dalam mengukur efektivitas dari penerapan metode pembelajaran ini. Prabaswari (2023) menekankan bahwa evaluasi dalam konteks pendidikan Islam berfungsi sebagai alat untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Melalui evaluasi, efektivitas dari proses pembelajaran dapat dinilai dan diperbaiki untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Fitriani, Rahmadani, & Erawan (2023) juga menyoroti bahwa pemahaman yang mendalam terhadap hadits menjadi aspek kunci dalam proses evaluasi pendidikan. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga untuk memastikan bahwa konsep-konsep yang diajarkan telah benar-benar dipahami dan diinternalisasi oleh siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah mengimplementasikan metode Cart Sort Tournament dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, terdapat peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa. Data dan temuan yang diperoleh dari penerapan metode ini menunjukkan bahwa siswa menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi untuk memahami dan mengamati lingkungan sekitar mereka selama proses belajar. Hal ini sejalan dengan konsep motivasi belajar yang terdapat dalam perspektif Al-Qur'an, sebagaimana yang ditemukan oleh Sarnoto & Abnisa (2022).

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohmah et al. (2023) juga menunjukkan bahwa memberikan peserta didik akses terhadap dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits dapat membimbing mereka dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi dari penelitian tersebut menegaskan bahwa metode Cart Sort Tournament memiliki potensi untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Melalui penerapan metode Cart Sort Tournament, siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk belajar secara aktif melalui proses pengelompokan dan pemilahan materi pembelajaran, tetapi juga didorong untuk lebih terlibat dalam merenungkan makna dan aplikasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode ini tidak hanya menjadi suatu teknik pembelajaran yang efektif, tetapi juga menjadi sarana untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran agama mereka. Peningkatan motivasi belajar siswa yang terjadi setelah penerapan metode Cart Sort Tournament menjadi bukti bahwa pendekatan ini mampu merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa metode tersebut bukan hanya sekadar alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan sarana untuk memperkaya pengalaman belajar siswa melalui eksplorasi dan refleksi terhadap ajaran agama.

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan metode Cart Sort Tournament dapat dianalisis secara teliti guna memahami berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan efektivitas metode ini. Faktor-faktor tersebut meliputi ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, tingkat dukungan yang tinggi dari pihak pendidik maupun siswa, serta struktur hirarki yang ada dalam konteks pendidikan. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Lahmi, Rasyid, & Jummadillah (2020) serta Rahmawati (2022). Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan penerapan metode Cart Sort Tournament. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan peralatan pembelajaran yang modern, dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, dukungan teknologi yang memadai juga memungkinkan metode ini dapat dijalankan dengan lancar dan efisien.

Tingkat dukungan yang tinggi dari pihak pendidik dan siswa juga turut berperan dalam meningkatkan efektivitas metode Cart Sort Tournament. Pendekatan kolaboratif antara pendidik dan siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dapat menciptakan atmosfer yang harmonis dan membangun semangat belajar yang tinggi. Dukungan yang diberikan oleh pendidik kepada siswa dalam mengatasi kesulitan dan merangsang minat belajar juga menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan metode pembelajaran ini. Selain itu, struktur hirarki yang ada dalam objek pendidikan turut mempengaruhi efektivitas metode Cart Sort Tournament. Faktor-faktor seperti keterlibatan aktif dari pimpinan sekolah, koordinasi yang baik antara berbagai pihak terkait, dan kebijakan sekolah yang mendukung inovasi dalam pembelajaran juga memainkan peran krusial dalam kesuksesan implementasi metode ini.

Dampak dari penerapan metode ini memiliki signifikansi yang besar dalam konteks pendidikan Al-Qur'an dan Hadits. Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum, materi yang diajarkan dalam kerangka Al-Qur'an dan Hadits memegang peran sentral dalam pembentukan dasar pendidikan Islam (Arifin, 2021). Dengan memperkuat pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits melalui penggunaan metode ini, diharapkan dapat terwujudnya generasi yang memiliki keterampilan belajar yang kokoh dan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai agama. Materi yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits tidak hanya menjadi bagian esensial dari kurikulum pendidikan Islam, tetapi juga menjadi landasan bagi pembentukan karakter dan identitas keagamaan siswa. Kedalaman pemahaman terhadap ajaran Islam, yang diperoleh melalui penggunaan metode Cart Sort Tournament, menjadi kunci dalam membentuk sikap, perilaku, dan pandangan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Melalui penguatan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits, diharapkan dapat tercipta generasi yang memiliki keterampilan belajar yang tangguh. Penguasaan terhadap ajaran-ajaran agama menjadi pondasi yang kokoh dalam membangun kemampuan belajar siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, mereka dapat menghadapi tantangan pembelajaran dengan lebih percaya diri dan efektif. Selain itu, penggunaan metode Cart Sort Tournament juga diharapkan dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam. Lebih dari sekadar menghafal ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits, metode ini mendorong siswa untuk merenungkan makna dan aplikasi ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

Disamping itu, temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Hanum (2021) mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang bersifat kontekstual mampu dilaksanakan dengan efektif, bahkan ketika proses pembelajaran dilakukan secara daring. Faktanya, penelitian tersebut menyoroti bahwa metode Cart Sort Tournament memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menyesuaikan diri dengan beragam situasi pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang kontekstual memperhatikan konteks sosial, budaya, dan lingkungan siswa sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan ajaran-ajaran agama dengan

realitas kehidupan sehari-hari, sehingga memperkuat relevansi dan aplikabilitas dari materi yang dipelajari. Temuan ini menegaskan bahwa metode Cart Sort Tournament tidak hanya efektif dalam konteks pembelajaran tatap muka, tetapi juga mampu memberikan hasil yang positif ketika diterapkan dalam pembelajaran daring.

Keberhasilan metode Cart Sort Tournament dalam beradaptasi dengan pembelajaran daring menunjukkan bahwa metode ini memiliki potensi untuk menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan pembelajaran di era digital. Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, metode ini memungkinkan siswa untuk tetap terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, bahkan dari jarak jauh. Dengan demikian, siswa dapat tetap mendapatkan manfaat dari pembelajaran yang interaktif dan mendalam, meskipun dilakukan secara daring. Fleksibilitas metode Cart Sort Tournament juga memberikan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dalam situasi pembelajaran yang berubah-ubah, metode ini memungkinkan pendidik untuk dengan cepat menyesuaikan materi, aktivitas, dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif, bahkan dalam situasi yang tidak terduga sekalipun.

Pentingnya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits tidak dapat diabaikan. Guru memiliki peran sentral dalam menginspirasi siswa untuk mengembangkan rasa cinta dan praktik langsung terhadap Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti (2013) menunjukkan bahwa guru dapat menjadi katalisator yang kuat dalam memperkuat motivasi belajar siswa. Guru memiliki kekuatan untuk membentuk persepsi siswa terhadap pentingnya materi Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan mereka. Dengan memberikan contoh-contoh konkret dan relevan, guru dapat membantu siswa memahami bagaimana ajaran-ajaran agama dapat diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya membuat materi pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa, tetapi juga membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih dalam.

Selain itu, hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Guru yang dapat membina hubungan yang positif, mendukung, dan memotivasi siswa secara individu akan lebih efektif dalam merangsang minat belajar siswa. Dengan memberikan dukungan moral dan pujian atas pencapaian siswa, guru dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk belajar lebih baik lagi. Selanjutnya, kreativitas guru dalam merancang dan menyajikan materi pembelajaran juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat membangkitkan minat siswa serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan berkesan. Guru yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan interaktif akan mendorong partisipasi aktif dan motivasi belajar yang tinggi dari siswa.

4. Kesimpulan

Penerapan metode Cart Sort Tournament dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah menghasilkan temuan yang signifikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, didukung dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara, yang telah memberikan kontribusi berharga dalam meningkatkan efektivitas metode card sort dalam proses pembelajaran (Mufidah, Antika, & Santoso, 2020). Temuan utama menunjukkan bahwa penggunaan metode card sort dalam pembelajaran PAI telah berhasil merangsang keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta memudahkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triana (2020).

Implikasi praktis dari temuan ini sangatlah penting. Temuan tersebut menegaskan perlunya pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang kreatif dan inovatif, yang mampu

memenuhi tuntutan era teknologi dan informasi yang semakin maju (Duhmuts, 2023). Dengan adanya temuan ini, pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan diharapkan untuk lebih memperhatikan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Metode card sort telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif yang menarik dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif.

Lebih lanjut, temuan ini juga menunjukkan bahwa metode card sort memiliki potensi untuk diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk pembelajaran jarak jauh atau daring. Dengan fleksibilitasnya, metode ini dapat disesuaikan dengan berbagai situasi pembelajaran, baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui platform digital. Hal ini menunjukkan pentingnya adaptabilitas metode pembelajaran dalam menghadapi dinamika yang terus berkembang dalam dunia pendidikan saat ini. Dalam konteks pengembangan kurikulum, temuan ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan. Dengan memperhatikan hasil temuan ini, pendidik dapat mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melanjutkan adopsi metode Cart Sort Tournament ke dalam lingkungan pendidikan yang lebih luas guna menguji efektivitasnya di berbagai konteks. Tujuan utamanya adalah untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan metode ini dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits (Abqariyyin, 2023). Dengan demikian, langkah-langkah implementasi metode Cart Sort Tournament memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Langkah pertama dalam penelitian lanjutan adalah mengidentifikasi berbagai lingkungan pendidikan di mana metode ini dapat diadopsi, baik di sekolah formal maupun lembaga pendidikan non-formal. Hal ini akan memungkinkan para peneliti untuk mengevaluasi apakah metode ini tetap efektif dalam konteks yang berbeda dan apakah hasilnya dapat dipertahankan secara konsisten.

Selanjutnya, penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi lebih jauh tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan metode ini dalam memotivasi siswa. Misalnya, penelitian tersebut dapat melibatkan analisis yang lebih mendalam tentang karakteristik siswa, gaya belajar mereka, dan tingkat partisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, faktor-faktor lingkungan seperti dukungan dari guru dan keluarga juga dapat diperinci untuk memahami lebih baik bagaimana interaksi antara berbagai faktor tersebut memengaruhi efektivitas metode ini. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan pendekatan campuran, yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efek dari metode Cart Sort Tournament. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang mekanisme yang mendasari keberhasilan metode ini serta memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola dan tren yang mungkin tidak terdeteksi melalui pendekatan tunggal.

Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini tentang implementasi metode Cart Sort Tournament dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada institusi pendidikan yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian ini di lingkungan mereka. Terima kasih juga kepada seluruh siswa dan guru yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan memberikan waktu serta partisipasi mereka.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para peneliti sebelumnya yang telah memberikan wawasan dan panduan melalui karya-karya mereka. Tanpa kontribusi dan inspirasi dari semua pihak yang terlibat, penelitian ini tidak akan terwujud. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan yang diberikan.

Daftar Pustaka

- Abqariyyin. (2023). *Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits: Menembus Batas Belajar dengan Gaya Santai*. Diambil dari 2
- Amalina, A. F., Amanda, A. P., Putripraja, D. P., Bachtiar, F. P., Utomo, F. S., & Aliyah, I. (2022). *Budaya Pembelajaran Digital Melalui Implementasi Metode Audio Visual Kartu Pintar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Padirah, Jebres*. *Jurnal Cakra Wisata*, 23(1), 5
- Apnilelawati, N. (2021). *Motivasi Dalam Pendidikan Al-Qur'an Dan Hadits*. Dharmawangsa. 2
- Arifin, S. (2021). *Perspektif Al-qur'an dan Hadist Tentang Materi Pendidikan Agama Islam*. Tamaddun.
- Duhmuts. (2023). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah: Menggali Hikmah dengan Semangat Santai*. Diambil dari 1
- Fadeh, F. (2009). *Aplikasi Metode Card Sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang*.
- Fitriani, L., Rahmadani, A. L., & Erawan, M. A. S. P. (2023). *Hadits Tentang Evaluasi Pendidikan dan Karakteristiknya*.
- Hanum, L. (2021). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Kontekstual di MTs. Pendidikan Agama Islam Medan (Studi Kasus pada Pembelajaran Daring)*. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 66-79.
- Khasana, S. (2023). *ANALISIS PENERAPAN METODE CARD SORT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS V SD NEGERI BULUS*.
- Lahmi, A., Rasyid, A., & Jummadillah. (2020). *Analisis Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia*. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 3(2), 213-229.
- Lubis, I. S., Ritonga, A. A., & Darlis, A. (2022). *Kajian Pendidikan Teknologi dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an*. *Instructional Development Journal*, 5(3), 179-189.
- Miskahuddin. (2022). *FILOSOFI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN*. *Jurnal Mudarrisuna*, 6(1), 1-12.
- Mufidah, S. N., Antika, R. N., & Santoso, V. A. (2020). *Penerapan Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Nuria Sundari, Mawaddah Warrahmah, & Ahmad Nurkholiq. (2022). *TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN DAN HADIST*. *Jurnal Manajemen Islam*, 1(1), 10-20.
- Peneliti. (2013). *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MI YASPURI Malang*.
- Prabaswari. (2023). *Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Hadits*.

- Purnama, Y., Salim, A., & Mastur. (2022). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII. *J-INSTECH*, 3(1), 5-9.
- Rahmawati, S. T. (2022). Hirarki Objek Pendidikan Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02).
- Rohmah, S., Mutiara, D., Bariyah, O. N., Syaidah, K., Uwais, S., Aini, N., Damayanti, O., & Irwana. (2023). Analisis Materi Al-Qur'an Hadis Dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Sa'idatilah, U., Makhsun, T., & Muflihini, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Sistem Daring Di Kelas VI-C Sd Bustanu Usysyaqil Qur'an (BUQ) Betengan Demak. Diakses dari 2
- Said, M. M. (2020). Manajemen Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah. *ISEMA: Islamic Educational Management*, 5(2), 245-254.
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1-2.
- Sarnoto, A. Z. (2022) Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an.
- Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *SCAFFOLDING Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(2), 210-219. 5
- Triana, D. (2020) Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas III MIN Pucung Ngantru Tulungagung.
- Wirawan, A. (2011). Efektifitas Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Menghafal Bagi Siswa Kelas VII MTs Negeri Batu. Diakses dari 1